

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kerasulan awam merupakan dimensi esensial dalam kehidupan dan karya perutusan Gereja. Hal tersebut ditegaskan dalam Dekrit *Apostolicam Actuositatem*. Untuk mendukung karya perutusan tersebut, umat awam berpartisipasi secara aktif dengan terlibat dalam kepengurusan Dewan Pastoral Paroki. DPP bukan hanya sekadar struktur administratif, melainkan ruang aktualisasi iman umat dalam keterlibatan aktif membangun Gereja dan mentransformasi dunia. Dengan demikian, pemahaman yang tepat tentang kerasulan awam menjadi fondasi utama bagi arah dan kualitas pelayanan pastoral di tingkat paroki.

Kerasulan awam berakar pada sakramen baptis yang mengikutsertakan setiap orang beriman dalam tritugas Kristus sebagai imam, nabi, dan raja. Dalam terang ini, kerasulan awam tidak hanya terbatas pada aktivitas internal Gereja, tetapi juga mencakup transformasi realitas dunia. Pemahaman ini menjadi tolok ukur normatif untuk menilai sejauh mana praksis pastoral DPP telah selaras dengan semangat Konsili Vatikan II. Dalam konteks gereja lokal, Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa merupakan salah satu paroki yang dinamis dengan potensi pastoral yang cukup besar. Struktur DPP yang telah terbentuk dengan baik menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya partisipasi umat. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan karena masih adanya keterbatasan dalam koordinasi, distribusi peran, dan pendalaman visi kerasulan awam dalam kehidupan pastoral sehari-hari.

Pemahaman DPP tentang kerasulan awam memiliki implikasi nyata terhadap tiga bidang karya pastoral, yakni bidang pewartaan, bidang pembinaan, dan bidang pemberdayaan masyarakat. Program-program pastoral yang dirancang melalui rencana taktis menunjukkan adanya usaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai kerasulan awam dalam kehidupan menggereja. Hal ini menandakan bahwa pemahaman teoretis telah mulai diterjemahkan ke dalam tindakan konkret.

Namun demikian, masih terdapat kecenderungan untuk mereduksi pemahaman kerasulan awam ke dalam aspek fungsional dan administratif. Program pastoral sering kali dijalankan sebagai rutinitas tanpa refleksi mendalam mengenai dampaknya terhadap pertumbuhan iman dan transformasi sosial umat. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ideal teologis kerasulan awam dan implementasi praksis di lapangan. Di bidang pewartaan, misalnya, orientasi formasi iman telah dirancang secara sistematis melalui liturgi, katekese, dan pendalaman Kitab Suci. Akan tetapi, kualitas partisipasi umat masih belum stabil dan cenderung bersifat pasif. Hal ini mengindikasikan bahwa dimensi pemberdayaan umat sebagai subjek pewartaan belum berkembang secara optimal, sehingga kerasulan awam belum sepenuhnya berfungsi sebagai gerakan transformasi iman yang hidup.

Dalam bidang pembinaan, ditemukan adanya perkembangan positif terutama dalam upaya formasi berjenjang dan pembinaan kelompok-kelompok kategorial seperti keluarga dan kaum muda. Namun, pembinaan yang dilakukan masih lebih menekankan aspek operasional dibandingkan pembentukan spiritualitas dan kesadaran teologis yang mendalam. Akibatnya, kualitas internalisasi nilai-nilai kerasulan awam dalam diri para pengurus dan umat belum mencapai tingkat yang diharapkan. Sementara itu, dalam bidang pemberdayaan masyarakat, keterlibatan DPP telah mulai menyentuh dimensi sosial dan kehidupan nyata umat. Ini menunjukkan adanya kesadaran akan peran awam dalam meresapi tata dunia dengan semangat Injil. Kendatipun demikian, pendekatan pastoral yang dilakukan masih belum sepenuhnya transformatif, karena belum didukung oleh analisis sosial yang mendalam dan strategi pemberdayaan yang berkelanjutan.

Persoalan mendasar dalam praksis DPP di Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa bukan terletak pada ketiadaan struktur atau program, melainkan pada belum terbangunnya integrasi mendalam antara visi teologis kerasulan awam dan praksis pastoral yang dijalankan. Dalam terang eklesiologi Konsili Vatikan II, kerasulan awam tidak dapat direduksi menjadi partisipasi fungsional dalam kegiatan Gereja, tetapi harus dipahami sebagai konsekuensi ontologis dari baptisan yang menjadikan setiap orang beriman subjek aktif dalam perutusan Kristus. Dengan demikian, krisis yang teridentifikasi dalam penelitian ini sesungguhnya merupakan krisis kesadaran

eklesiologis, dimana Gereja belum sepenuhnya menghayati dirinya sebagai *communio* yang sinodal dan misioner.

Dengan demikian, diperlukan pembaruan pastoral yang menuntut pergeseran paradigma yang radikal—dari model pastoral yang administratif dan reaktif menuju model yang reflektif, partisipatif, dan transformatif. Selain itu, pendekatan tersebut harus berakar pada proses pengambilan kebijakan bersama dalam terang Roh Kudus. Dalam kerangka ini, DPP harus direposisi bukan sekadar sebagai organ koordinatif, tetapi sebagai *locus* teologis di mana iman diolah, didialogkan, dan diterjemahkan menjadi praksis yang membebaskan. Hanya dengan demikian, kerasulan awam sungguh tampil sebagai daya profetis Gereja yang menghadirkan Kerajaan Allah secara konkret dalam sejarah, melalui transformasi struktur ketidakadilan, penguatan martabat manusia, dan perwujudan solidaritas yang berakar pada kasih Kristus.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan penulis kepada beberapa pihak berikut.

5.2.1 Bagi Pengurus DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa

Pengurus DPP merupakan entitas penting dalam kehidupan pastoral sebuah paroki. Karena peran yang diemban ini, pengurus DPP perlu memiliki pemahaman yang baik akan tugas yang mereka jalani. Untuk itu, dalam konteks tulisan ini, pengurus DPP di Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa perlu melakukan pendalaman teologis yang lebih sistematis dan berkelanjutan mengenai kerasulan awam berdasarkan Dekrit *Apostolicam Actuositatem*. Pendalaman harus diintegrasikan dalam proses formasi yang dialogis, kontekstual, dan berbasis pengalaman umat. Dengan demikian, pemahaman tentang kerasulan awam bertumbuh dari kesadaran iman yang operasional dan transformatif. DPP juga perlu memastikan adanya keseragaman visi di antara para pengurus lintas bidang, sehingga tidak terjadi fragmentasi pemahaman yang berdampak pada lemahnya arah pastoral.

Selain itu, DPP perlu memperkuat koordinasi dan integrasi antar tiga bidang karya pastoral (pewartaan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat) melalui

pendekatan pastoral yang sinodal dan kolaboratif. Kerasulan awam harus dipahami sebagai panggilan bersama yang melintasi sekat-sekat struktural, bukan sebagai tanggung jawab sektoral yang terpisah-pisah. Dengan demikian, diperlukan mekanisme koordinasi yang lebih terstruktur, seperti perencanaan pastoral terpadu, forum refleksi bersama, dan evaluasi lintas bidang yang berorientasi pada dampak pastoral. Upaya tersebut penting untuk dilakukan agar setiap program tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi saling menopang dalam mewujudkan Gereja yang partisipatif, komunikatif, dan misioner.

DPP juga perlu mengarahkan praksis pastoral menuju model yang lebih transformatif. Model tersebut memberi penekanan pada dimensi kesaksian hidup dan keterlibatan sosial umat sebagai wujud nyata kerasulan awam. Hal ini berarti bahwa kegiatan pastoral secara aktif merespons realitas sosial, ekonomi, dan ekologis umat setempat. Dalam kerangka ini, bidang pemberdayaan masyarakat perlu diperkuat sebagai ruang aktualisasi kerasulan awam yang konkret. Dengan demikian, kerasulan awam sungguh menjadi sarana peresapan nilai-nilai Injil dalam tata dunia, sebagaimana ditekankan dalam *Apostolicam Actuositatem*.

5.2.2 Bagi Pastor Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa

Sebagai bagian dari karya pastoral di Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa, pastor paroki diharapkan dapat mengambil peran strategis sebagai pengarah teologis dan animator pastoral. Dalam hal ini, pastor mengupayakan pendalaman pemahaman DPP mengenai kerasulan awam sebagaimana ditegaskan dalam Dekrit *Apostolicam Actuositatem*. Peran ini menuntut keterlibatan aktif dalam proses formasi iman yang kritis dan kontekstual bagi para anggota DPP. Pastor paroki perlu mendorong terbentuknya ruang-ruang refleksi teologis yang berakar pada pengalaman konkret umat. Tindakan tersebut dapat membuat pemahaman tentang kerasulan awam tidak berhenti pada tataran normatif, melainkan menjadi inspirasi praksis yang hidup. Dengan demikian, arah pastoral paroki memiliki fondasi teologis yang kokoh dan tidak mudah terjebak dalam rutinitas yang kehilangan daya transformasinya.

Selain itu, pastor paroki juga perlu memperkuat fungsi koordinasi antar tiga bidang karya pastoral. Cara yang dilakukan adalah dengan menempatkan kerasulan

awam sebagai poros utama perencanaan dan pelaksanaan program. Dalam hal ini, pastor bertindak sebagai fasilitator sinodal yang mampu menyatukan visi, mengatasi fragmentasi, dan membangun budaya kolaborasi di antara DPP. Pastor juga perlu mendorong agar setiap bidang pastoral bergerak menuju keterlibatan sosial yang nyata. Dengan kepemimpinan yang visioner dan partisipatif, pastor paroki dapat memastikan bahwa kerasulan awam sungguh terwujud sebagai kekuatan transformatif dalam kehidupan menggereja dan bermasyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dibentuk mekanisme perekrutan pengurus DPP yang lebih terkoordinir sehingga kepengurusan DPP diisi oleh kaum awam yang selain memiliki pemahaman yang memadai, juga dapat melihat dan memetakan realitas konkret umat ke dalam program pastoral. Dalam hal ini, mekanisme tersebut dapat dibangun dengan langkah pertama yakni penjajakan calon pengurus dari tingkat umat basis untuk kemudian diberikan kepada pengurus inti. Nama-nama para calon pengurus yang telah dikantongi akan disortir oleh pengurus inti dengan melakukan perundingan dan pertimbangan bersama pastor paroki. Dalam proses ini, pastor yang dibantu oleh pengurus inti dapat mengkaji secara lebih mendalam rekam jejak para calon pengurus dengan memperhatikan kebutuhan pastoral yang ada. Dengan demikian, akan terpilih para pengurus DPP yang memiliki kapasitas dalam hal pemahaman serta pengalaman pastoral. Cara ini juga sekaligus ingin mengesampingkan metode penunjukkan langsung yang selama ini dipakai dan seringkali berjalan kurang efektif. Metode penunjukkan langsung sering mengabaikan aspek-aspek penting lainnya yang juga berpengaruh dalam penyelenggaraan karya pastoral.

5.2.3 Bagi Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa

Sebagai subjek aktif dalam karya kerasulan, umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa diharapkan memandang kerasulan awam sebagai panggilan hakiki yang melekat pada martabat baptisan. Untuk itu, umat perlu secara aktif mengembangkan kesadaran iman yang dewasa melalui keterlibatan dalam proses pembinaan dan refleksi hidup beriman yang kontekstual. Pemahaman yang benar tentang kerasulan awam menurut *Apostolicam Actuositatem* harus mendorong umat untuk berani

mengambil inisiatif. Dengan demikian, umat dapat menjadi subjek pastoral yang sadar, kritis, dan bertanggung jawab dalam keputusan Gereja.

Selain itu, umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa juga perlu mengaktualisasikan kerasulan awam secara konkret dalam tiga bidang karya pastoral dengan menekankan kesaksian hidup di tengah realitas sosial. Partisipasi aktif dalam liturgi harus diiringi dengan komitmen untukewartakan Injil dalam kehidupan sehari-hari. Umat juga ditantang untuk membangun solidaritas dan kepekaan sosial sebagai bentuk peresapan nilai-nilai Injil dalam tata dunia. Dengan mengembangkan keterlibatan yang integral dan konsisten, kerasulan awam dapat menghadirkan transformasi nyata dalam masyarakat.

5.2.4 Bagi Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende

Pusat Pastoral merupakan dapur bagi karya pastoral sebuah keuskupan. Dalam konteks tulisan ini, peran penting yang dimiliki ini membuat Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende diharapkan dapat mengambil langkah strategis dalam memperkuat kerangka formasi yang sistematis dan berjenjang bagi DPP. Formasi tersebut perlu dirancang agar bersifat kontekstual, dengan memperhatikan dinamika sosial-budaya umat di wilayah keuskupan. Pusat Pastoral perlu menyediakan modul pembinaan yang integratif, pelatihan fasilitator pastoral, serta ruang evaluasi berkala yang memungkinkan terjadinya pendalaman iman sekaligus koreksi praksis. Dengan demikian, terjadi keselarasan visi dan arah pastoral antar paroki. Selain itu juga mengurangi kesenjangan pemahaman yang selama ini berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan kerasulan awam.

Di sisi lain, Pusat Pastoral Keuskupan Agung Ende perlu memperkuat fungsi koordinatif dan pendampingan terhadap implementasi karya pastoral di tingkat paroki. Pendampingan ini hendaknya bersifat dialogis dan sinodal, dengan membuka ruang partisipasi aktif dari DPP dan umat dalam proses perencanaan dan evaluasi pastoral. Pusat Pastoral juga perlu mendorong lahirnya model-model praksis pastoral yang inovatif dan kontekstual, terutama dalam menjawab persoalan ketidakadilan sosial, kemiskinan, dan krisis ekologis. Dengan pendekatan yang terarah dan berkelanjutan, kerasulan awam dapat sungguh menjadi motor penggerak transformasi Gereja dan masyarakat di wilayah Keuskupan Agung Ende.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Gereja

Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI. *Ad Gentes: Kepada Semua Bangsa*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

----- . *Dei Verbum; Sabda Allah*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.

----- . *Gaudium et Spes; Kegembiraan dan Harapan*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1965.

----- . *Lumen Gentium: Terang Bangsa-bangsa*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

Keuskupan Agung Ende. *Statuta Pengurus Gereja dan Dana Papa Miskin Keuskupan Agung Ende*. Ndona: Sekretariat Keuskupan Agung Ende, 2024.

Kitab Hukum Kanonik. terj. V. Kartosiswoyo et.al. Jakarta: Obor, 1991.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. terj. P. Herman Embuiru, SVD. Ende: Provinsi Gerejawi Ende, 1995.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. terj. R. Hardawirya. Jakarta: Obor, 1993.

----- . *Lumen Gentium, Konstitusi Dogmatis tentang Gereja*. Penerj. R. Hardawirya. Jakarta: Obor, 2017.

Paus Fransiskus. *Christus Vivit; Kristus Hidup*. terj. Agatha Lidya Natania. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Paus Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi; Mewartakan Injil*. terj. J. Hadiwikarta, Pr. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1990.

Paus Yohanes Paulus II. *Christifideles Laici: Umat Awam yang Beriman*. terj. Marcel Beding. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1989.

Seri Dokumen Gerejawi. *Apostolicam Actuositatem (Kegiatan Merasul)*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

Buku

- Bria, Benyamin Yosef. *Peranan Kaum Awam Dalam Kehidupan Menggereja Menurut Kitab Hukum Kanonik 1983*. Denpasar: Yayasan Pustaka Nusantara, 2002.
- Budi Kleden, Paul dan Philipus Tule (ed.). *Rancang Bersama: Awam dan Klerus*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.
- Conterius, Wilhelm Djulei. *Teologi Misi Milenium Baru*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Darmawijaya. *Pesan Injil Yohanes*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-4*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Go, Piet. *Bahan Pengembangan Kerasulan Awam*. Malang: Dioma, 1993.
- , *Paroki Menurut Hukum Gereja*. Malang: Dioma, 1990.
- Kingsbury, Jack Dean. *Injil Matius Sebagai Cerita: Berkenalan Dengan Narasi Salah Satu Injil*. Terj. Wenas Kalangit. Jakarta: Gunung Mulia, 1995.
- Leks, Stefan. *Yesus Kristus Menurut Keempat Injil Jilid 3*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Surat-Surat Paulus 2*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- , *Surat-surat Paulus 3*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Meo, Ansel dan Kons Beo. *Memahami Awam dan Kerasulannya*. Ende: Nusa Indah, 2002.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Dasar 1945*, Pembukaan Alinea IV.
- Sinaga, Anicetus B. *Awam Trinitas Sapta Karya Pelayanan Awam*. Jakarta: Obor, 1993.
- Sugiyana, F. X. dkk. *Sinergi Energi Sinodalitas Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 2023.
- Sunarko, Adrianus. "Gereja menurut Lumen Gentium: Communio dan Sakramen", dalam A. Eddy Kristiyanto (ed.), *Konsili Vatikan II: Agenda yang Belum Selesai*. Jakarta: Obor, 2006.
- Tjatur Raharso, Alphonsus. "Sinode Para Uskup Dalam Struktur Hierarkis Gereja: Tinjauan Hukum Kanonik", dalam Emanuel P. D. Martasudjita, ed. *Sinodalitas Gereja: Tinjauan dari Berbagai Aspek Filosofis dan Teologis vol. 3*. Yogyakarta: Kanisius, 2023.

Tondowidjodjo, John. *Arah dan Dasar Kerasulan Awam*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Jurnal

Berangka, Dedimus. "Pengaruh Pelayanan Pastoral Paroki Terhadap Pemahaman Umat Mengenai Sakramen Gereja Di Stasi Santo Dominikus Sermayam I Paroki Santo Petrus Erom". *Jurnal JUMPA*, X: 1, April: 2022.

Congar, Yves. "Lay People In The Church (London: Geoffrey Chapman, 1985), hlm. 19. Bdk. Edison Yohannan, "Lay Participative Provisions In The Sanctifying 'Munus' Of The Church: Juridical Considerations", *Vidyajyoti Journal of Theological Reflection*, 81:9, September 2017.

Ele, Christian. O. "Laicology: Theological Foundation of the Mission of the Laity". *Icheke Journal of the Faculty of Humanities*. 19: 4, Desember, 2021.

Fatmawaty, Riryn. "Memahami Psikologi Remaja". *Jurnal Reforma*, VI: 02, 2017.

Flanagan, Brian P. "The Universal Call to Holiness and Laity in the Church". *Toronto Journal of Theology*, 32: 2, Mei, 2020.

Hahnenberg, Edward P. "Apostolate, Ministry, Mission: The Legacy of Vatican II's Teaching on the Laity". *Toronto Journal of Theology*, 32:2, April, 2016.

Jehaut, Rikardus, "Partisipasi Kaum Awam Dalam Bidang Politik Menurut Dekrit Konsili Vatikan II Apostolicam Actuositatem". *Jurnal Alternatif*, 1:1, 2018.

----- "Membedah Diskursus Sinodalitas Paus Fransiskus dan Relevansinya terhadap Kehidupan Menggereja di Indonesia". *Jurnal Ledalero*, 21:1, Juni 2022.

Letsoin, S. dkk. "The Dynamics of the Parish Pastoral Council Members in Ecclesiastical Service". *Mysterium Fidei: Journal of Asian Empirical Theology*, 1: 3, 2023.

Nampar, Hilario Didakus Nenga. "Menuju Gereja yang Sinodal: Memahami Gagasan Sinodalitas Sebagai Cara Hidup dan Cara Bergerak Gereja di Milenium Ketiga". *Jurnal Ledalero*, 21:2, Desember 2022.

O'connor, John J. "The Role Of The Laity In The Churchby Gerard Philips". *The American Catholic Sociological Review*, 17: 3, Oktober: 1956.

Petonengan, Gerli Safira dkk, "Kajian Teologis Gereja dan Politik: Analisis Transformasi Hubungan dan Keterlibatan Kontemporer". *Theosebia: Journal of Theology, Christian Religious Education and Psychospiritual*, 1: 1, Agustus, 2024.

Role, Yanuarius Hilarius. "Menggagas Formasi Guru Sebagai Rasul Awam Milenial". *Jurnal Jumpa*, xi: 1, April: 2023.

Rosario, Emily. "Echoes of Vatican II: Understanding the Lay Revival in a Secular Age". *FIU Undergraduate Research Journal*, 3:1, Juni, 2025.

Tamisiea, David. "In the World, Not of the World, But Still for the World: The Christian Lay Faithful's Secular Character". *The Catholic Social Science Review*, vol. 23, 2018.

Wilhelmus, Ola Rongan. "Sakramen Baptis Sebagai Sakramen Keselamatan Dan Persekutuan Para Murid Kristus". *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20: 1, April: 2020.

Tesis

Klau, Marselinus. "Menyoroti Peran Fungsionaris Pastoral Awam Paroki St. Antonius Padua Nela dalam Terang Injil Lukas 9:28-36 dan Relevansinya bagi Riksa Pastoral Paroki". Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2018.

Koten, Fransiskus Pati. "Keterlibatan Karmelit Awam St. Andreas Corsini di Paroki St. Mikhael Nita dalam Terang Dekrit Tentang Kerasulan Awam Apostolicam Actuositatem serta Relevansinya Bagi Karya Kerasulan Awam Dewasa Ini". Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2018.

Lise, Hieronimus Emilianus Ery. "Keterlibatan Kaum Awam Paroki Kristus Raja Mukusaki dalam Tata Dunia Berdasarkan Dekrit Apostolicam Actuositatem dan Rekomendasi Pastoralnya untuk Karya Kerasulan Awam". Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2015.

Muga, Rofinus Marius. "Keterlibatan Serikat Santa Anna dalam Karya Pastoral Gereja: Tinjauan Berdasarkan Dokumen Apostolicam Actuositatem dan Aplikasi Pastoralnya di Paroki St. Fransiskus Asisi Gako". Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2014.

Sahputra, Kristian Yansen. "Partisipasi Kaum Awam Sebagai Dewan Pastoral Paroki Di Paroki St. Arnoldus Jansenn, Ponggeok: Sebuah Tinjauan Eklesiologis Gereja Sebagai Umat Allah". Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2014.

Tanik, Marselus. "Peranan Kinerja Dewan Pastoral Paroki St. Yohanes Pemandi Naesleu-Kefamenanu dalam Terang Dekrit Apostolicam Actuositatem". Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2015.

Tuga, Carlo Aldo Nando. "Mitra Awam Persaudaraan Misioner Sang Sabda dalam Terang Dekrit Apostolicam Actuositatem dan Implikasinya bagi

Pengembangan Animasi Misi di Provinsi SVD Ruteng”. Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Ujan, Yohanes Baptista Atbau. “Keterlibatan Kerasulan Awam Confreria dalam Karya Pastoral di Paroki St. Maria Banneux Lewoleba”. Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Manuskrip

Sekretariat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa, Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa (*ms*).

Wawancara

Asik, Benyamin. Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 21 Januari 2026.

Avelinus, Heribertus. Pastor Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 13 Januari 2026.

Bara, Ursula. Bendahara Paroki St. Yohanes Paulus Ropa. *Wawancara*, 13 Januari 2026.

Bata, Agatha Yosepha. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 15 Januari 2026.

Beda, Edelbertus. Ketua Bidang Pembinaan Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 20 Januari 2026.

Bheti, Rofinus. Ketua Pelaksana Harian DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 14 Januari 2026.

Bio, Albertus Darmawan. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 17 Januari 2026.

Bridamai, Hilarius. Ketua Seksi PSE Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 16 Januari 2026.

Dadi, Marselina. Ketua Seksi Kitab Suci Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 19 Januari 2026.

Dhato, Donatus. Ketua Bidang Pewartaan Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 22 Januari 2026.

Gare, Dominggus. Sekretaris DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 18 Januari 2026.

Kari, Gregorius. Tokoh umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 21 Januari 2026.

Lame, Lambertus. Ketua Seksi Pastoral Keluarga Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 15 Januari 2026.

Lima, Kasimirus. Ketua Seksi Kepemudaan Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 16 Januari 2026.

Madu, Elias. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 15 Januari 2026.

Mare, Theresia. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 15 Januari 2026.

Mariana, Maria. Ketua Seksi Kesehatan Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 17 Januari 2026.

Mbitu, Kristina. Ketua Seksi KKI Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 15 Januari 2026.

Muku, Fransiska Priska. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 19 Januari 2026.

Nino, Sebastiana. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 16 Januari 2026.

Nona, Yovita. Kepala SDI Ropa. *Wawancara*, 17 Januari 2026.

Pande, Montanus Paka. Ketua Stasi St. Adrianus Ranokolo Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 16 Januari 2026.

Rera, Robertus. Ketua Seksi Kateketik Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 20 Januari 2026.

Sare, Cornelia Mariance Sepu. Ketua Seksi Liturgi Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 15 Januari 2026.

Sedho, Aprillia Virgin Cia. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 19 Januari 2026.

Seri, Patrianus. Tokoh Adat Kampung Uludala. *Wawancara*, 20 Januari 2026.

Sita, Fransiska. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 16 Januari 2026.

Sundu, Kosmas. Kepala Desa Uludala Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 20 Januari 2026.

Tellu, Imelda Puspaningrum Anwar. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 16 Januari 2026.

Uja, Liliosa Yuyun. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 16 Januari 2026.

Wangge, Elisabeth Klaudia. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 16 Januari 2026.

Weti, Agatha. Umat Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 15 Januari 2026.

Witu, Dominggus. Ketua Seksi KKPMP-GP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa. *Wawancara*, 15 Januari 2026.